

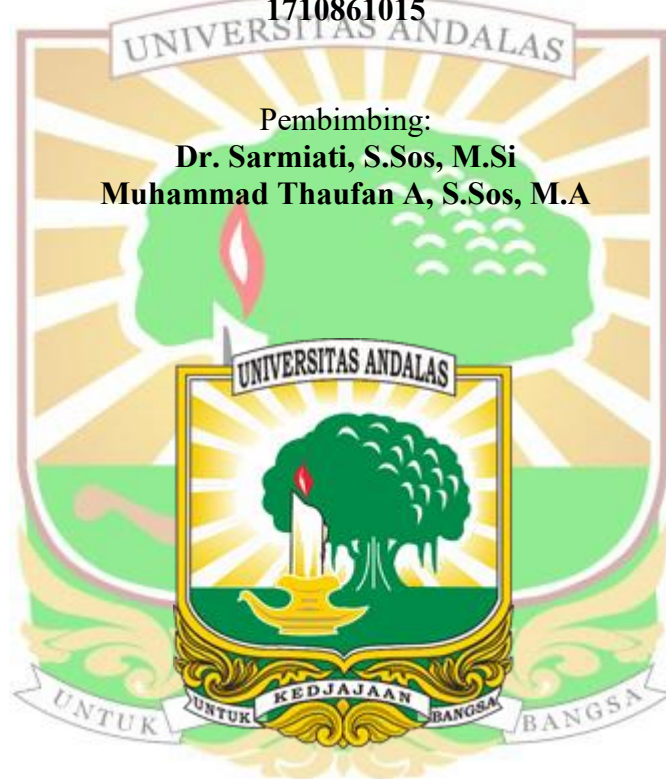
**KETERBUKAAN KOMUNIKASI KELUARGA DALAM HUBUNGAN
ASMARA ANAK
(Studi Deskriptif pada Remaja di Desa Lohong, Kecamatan Sungai Limau,
Kabupaten Padang Pariaman)**

SKRIPSI

Oleh:

BUNGA MEIZIA TRIVANI

1710861015



**DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

2024

**KETERBUKAAN KOMUNIKASI KELUARGA DALAM HUBUNGAN
ASMARA ANAK
(Studi Deskriptif pada Remaja di Desa Lohong, Kecamatan Sungai Limau,
Kabupaten Padang Pariaman)**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Departemen Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu
Politik Universitas Andalas**



**DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

2024

ABSTRAK

Keterbukaan Komunikasi Keluarga dalam Hubungan Asmara Anak (Studi Deskriptif pada Remaja di Desa Lohong, Kecamatan Sungai Limau, Kabupaten Padang Pariaman)

Oleh:

**Bunga Meizia Trivani
1710861015**

Pembimbing:

**Dr. Sarmiati, M.Si
Muhammad Thaufan A, S.Sos, M.A**

Keterbukaan komunikasi merupakan pilar dasar yang sangat penting dalam membangun hubungan keluarga yang kuat. Kepercayaan, pemahaman, serta sikap saling menghargai antar anggota keluarga diperlukan untuk mewujudkan keterbukaan komunikasi. Hubungan asmara telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan remaja. Oleh karena itu, penelitian mengenai keterbukaan komunikasi dalam konteks hubungan asmara anak menjadi sangat penting untuk diteliti. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan keterbukaan komunikasi yang terjadi antara anak dan orang tua terkait hubungan asmara anak di Desa Lohong, Sungai Limau. Penelitian ini menggunakan teori *Communication Privacy Management (CPM)* yang dikemukakan oleh Sandra Petronio. Metode penelitian yang diterapkan adalah kualitatif deskriptif dengan paradigma konstruktivisme sebagai sudut pandang penelitian. Metode pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis Miles dan Huberman, yang mencakup reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterbukaan komunikasi dalam hubungan asmara anak antara anak dan orang tua dapat terwujud apabila telah terbangun kedekatan (*proximity*) antara anak dan orang tua yang dicapai melalui aktivitas bersama yang berkualitas, intensitas komunikasi antara anak dan orang tua tinggi, serta tingkat kepercayaan anak kepada orang tua. Ketika *proximity* dan intensitas komunikasi telah terbangun, maka kepercayaan timbal balik antara anak dan orang tua juga akan tumbuh, yang mendorong anak untuk lebih terbuka mengungkapkan pendapat, perasaan dan informasi pribadinya termasuk hubungan asmaranya. Selain itu, keterbukaan komunikasi juga dipengaruhi oleh latar belakang orang tua. Faktor pendidikan, ekonomi dan sosial orang tua mempengaruhi pola pikir atau cara pandang mereka terkait pentingnya komunikasi dengan anak untuk mewujudkan keterbukaan komunikasi dalam keluarga.

Kata Kunci: Keterbukaan Komunikasi, Hubungan Asmara, Orang Tua, Anak

ABSTRACT

Openness in Family Communication Regarding Children's Romantic Relationships (Descriptive Study on Adolescents in Lohong Village, Sungai Limau District, Padang Pariaman Regency)

By:

**Bunga Meizia Trivani
1710861015**

Supervisor:

**Dr. Sarmiati, M.Si
Muhammad Thaufan A, S.Sos, M.A**

Openness in communication is a fundamental pillar in building a strong family relationship. Trust, understanding, and mutual respect among family members are essential to achieving open communication. Romantic relationships have become an inseparable part of adolescent life. Therefore, researching openness in communication within the context of children's romantic relationships is crucial. This study aims to describe the openness of communication between children and parents regarding children's romantic relationships in the village of Lohong, Sungai Limau. The study uses the Communication Privacy Management (CPM) theory proposed by Sandra Petronio. The research method applied is descriptive qualitative with constructivism as the research paradigm. Data collection methods in this study include interviews, observation, and documentation. The data analysis technique used the Miles and Huberman analysis, which encompasses data reduction, data presentation, conclusion drawing, and data verification. The results showed that openness of communication in children's romantic relationships between children and parents can be realized if proximity has been built between children and parents which is achieved through quality joint activities, the intensity of communication between children and parents is high, and the level of trust of children to parents. When proximity and communication intensity are established, mutual trust between children and parents will also grow, encouraging children to be more open in expressing their opinions, feelings, and personal information, including their romantic relationships. Additionally, openness in communication is also influenced by the parents' background. Parents' educational, economic, and social factors affect their mindset or perspective on the importance of communication with children to achieve openness in family communication.

Keywords: Openness in Communication, Romantic Relationships, Parents, adolescent